SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN ELEKTRONIK VOTING DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA RAPPOA KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG

UMMUL HUDA

E011 201 021

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2024

Optimized using
trial version
www.balesio.com

SKRIPSI

THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING ELECTRONIC VOTING IN THE VILLAGE HEAD ELECTION IN RAPPOA VILLAGE, PA'JUKUKANG DISTRICT, BANTAENG DISTRICT

UMMUL HUDA

E011 201 021

PUBLIC ADMINISTRATION STUDY PROGRAM

ADMINISTRATIVE SCIENCE DEPARTEMENT

SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES FACULTY

HASANUDDIN UNIVERSITY

2024

Optimized using
trial version
www.balesio.com

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Ummul Huda
NIM	: E011201021
Program Studi	: Administrasi Publik
Judul	: Efektivitas Penerapan Elektronik Voting Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Rappoa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng

Telah diperiksa oleh Pembimbing dan dinyatakan layak untuk Ujian Skripsi, Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Makassar, 9 Agustus 2024

Menyetujui,
Pembimbing Tugas Akhir
Administrasi

Drs. Lutfi Atmansyah, MA.
NIP 196211071988031002

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu

Prof. Dr. Alwi, M.Si.
NIP 196310151989031006

Optimized using
trial version
www.balesio.com

EFEKTIVITAS PENERAPAN ELEKTRONIK VOTING DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA RAPPOA KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG

UMMUL HUDA
E011201021

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Administrasi Publik pada tanggal
04 September 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Administrasi Publik
Departemen Ilmu Administrasi
Fakultas Imu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,

Drs. Lutfi Atmansyah, MA.
NIP 196211071988031002

Mengetahui:
Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Alwi, M.Si.
NIP 196310151989031006

Optimized using
trial version
www.balesio.com

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Efektivitas Penerapan Elektronik Voting Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Rappoa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Drs. Lutfi Atmansyah, MA. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 5 September 2024

Ummul Huda
E011201021

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Ucapan Terima Kasih

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan Skripsi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Drs. Lutfi Atmansyah, MA. sebagai Pembimbing, Adnan Nasution, S.Sos., M.Si sebagai Penguji 1, dan Nuralamsyah Ismail, S.Sos., MA sebagai Penguji 2. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada mereka. Penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan kepada Yohanis PHR Romuti, S.Ip; dan Irwan Darfin yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan penelitian di lapangan, dan kepada Muzakkir, S.Sos atas kesempatan mengambil data untuk memperkaya hasil penelitian saya.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada pimpinan Universitas Hasanuddin; Dekan serta Wakil Dekan FISIP UNHAS; dan seluruh Dosen pada Departemen Ilmu Administrasi tanpa terkecuali yang telah memfasilitasi saya menempuh program sarjana rekan-rekan dalam tim penelitian.

Kepada kedua orang tua tercinta, Haeruddin dan Dahlia, saya mengucapkan limpah terima kasih dan sembah sujud atas doa, pengorbanan, dan motivasi mereka selama saya menempuh pendidikan. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dari kedua kakak saya, Afdi Rizal dan Nur Ihzan, serta adik saya Anni Rupaida yang selalu menemani saya dalam melakukan penelitian.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya utarakan kepada Juja, Mama, Kak Ria dan Alm Kitabullah yang telah membantu dan memotivasi penulis. Terima kasih kepada sahabat saya (Pitto, Dini, Uca, Puri, Irna, Ikbal, dan Ardi) yang telah mewarnai hari-hari penulis. Semoga apa yang kita mimpikan dapat terwujud. Selain itu, terima kasih juga kepada Keluarga Sahabat & Damai (Dilla, Lisbon, Madina, Evi, Sepia, Ummul, Andin, Lisyaf, Nurfa, Maysel, dan Firna) yang senantiasa mendukung penulis untuk berbagi suka dan duka. Sukses selalu untuk kita semua. Terima kasih juga kepada teman-teman KKNT 110 IPM Takalar 3 Posko Desa Bontoloe atas suka maupun duka selama ber-KKN dan telah menjadi anggota tim yang sefrekuensi selama masa KKN serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan doanya.

Akhirnya, yang tidak kalah penting, saya berterima kasih kepada diri saya sendiri. Terima kasih untuk kepercayaan dirinya sampai saat ini, kerja keras yang sudah dilakukan meski diiringi tangis, dan semoga tetap kuat mental dan fisik sampai saat ini.

Makassar, 20 Juli 2024

Ummul Huda

Optimized using
trial version
www.balesio.com

ABSTRAK

UMMUL HUDA. **Efektivitas Penerapan Elektronik Voting Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Rappoa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.** (dibimbing oleh Lutfi Atmansyah)

Elektronik voting adalah cara pemungutan suara dan perhitungan suara dalam sebuah pemilihan dengan menggunakan perangkat elektronik. Tujuan dari elektronik voting adalah menyelenggarakan pemungutan suara yang mudah, cepat dan hemat biaya, serta perhitungan suara yang cepat dengan menggunakan sistem yang aman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Efektivitas Penerapan Elektronik Voting Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Rappoa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Richard M Steers (1976) yang terdiri atas tiga indikator, yaitu efisiensi, kepuasan dan adaptasi. Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 8 orang. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian didapatkan bahwa Efektivitas Penerapan Elektronik Voting Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Rappoa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, sudah efektif dalam penerapannya.

Kata kunci: efektivitas, elektronik voting, pilkades

Optimized using
trial version
www.balesio.com

ABSTRACT

UMMUL HUDA. **Effectiveness of the Implementation of Electronic Voting in the Election of Village Heads in Rappoa Village, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency** (supervised by Lutfi Atmansyah)

Electronic voting is a method of voting and counting votes in an election using electronic devices. The aim of electronic voting is to provide easy, fast and cost-effective voting, as well as fast vote counting using a secure system. This research aims to analyze and describe the effectiveness of the implementation of electronic voting in the election of village heads in Rappoa Village, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. This research uses effectiveness theory according to Richard M Steers (1976) which consists of three indicators, namely efficiency, satisfaction and adaptation. This method uses a qualitative approach with a total of eight informants. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The analysis technique in this research was carried out qualitatively. The research results showed that the effectiveness of implementing electronic voting in the election of village heads in Rappoa Village, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency, was effective in its implementation.

Keywords: effectiveness, electronic voting, village elections

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Tinjauan Teori 4
Konsep Efektivitas 4
Konsep Electronic government 6
Konsep Elektronik Voting 7
Penelitian Terdahulu 7
Kerangka Pikir 10
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 11
BAB II 12
METODE PENELITIAN 12
2.1. Pendekatan Penelitian 12
2.2. Lokasi Penelitian 12
2.3. Fokus Penelitian 12
2.4. Informan Penelitian 14
2.5. Sumber Data 15
2.6. Teknik Pengumpulan Data 15
2.7. Teknik Analisis Data 16
BAB III 20
HASIL DAN PEMBAHASAN 20
3.1. Efisiensi 20
3.2. Kepuasan 22
3.3. Adaptasi 24
BAB IV 27
KESIMPULAN DAN SARAN 27
4.1. Kesimpulan 27
4.2. Saran 27
..... 29
..... 32

Optimized using
trial version
www.balesio.com

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 7
Tabel I.2 13
Tabel I.3 13
Tabel I.4 14
Tabel I.5 25
Tabel I.6 26

DAFTAR GAMBAR

Tabel I.1 Kerangka Pikir 10

Optimized using
trial version
www.balesio.com

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae 33
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian 34
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian 38
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Meneliti..... 39
Lampiran 5. Logbook Penelitian 40

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan Negara yang menganut paham demokrasi, dimana kekuasaan berasal dari rakyat. Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan dimana semua warga negaranya memiliki kesempatan dan hak. Negara yang menganut sistem demokrasi mengedepankan kedaulatan rakyatnya hal ini pun tertuang dalam Pasal 2 Ayat 1 UUD tahun 1945, bahwa setiap warga Negara memiliki kebebasan dalam menentukan pilihannya. Maka dari itu, kesuksesan dari Negara yang menganut sistem demokrasi tergantung dari seberapa besar keterlibatan masyarakat pada setiap kesempatan pemilihan.

Di Negara Presidensial pemilihan presiden dan wakil presiden, legislatif, bahkan kepala desa dilakukan dengan cara pemungutan suara (voting). Voting yang dimaksud adalah menentukan pilihan dengan cara mencoblos atau mencontreng pilihan (manual). Dalam pelaksanaan voting selalu terjadi kecurangan terutama dalam proses penghitungan suara (penggelembungan hasil suara). Oleh karena itu, penggunaan voting dalam proses pemilihan menimbulkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap hasil pemungutan suara (voting), baik dalam pemilihan umum maupun pemilihan kepala daerah.

Seiring perkembangan zaman, cara tersebut dianggap terlalu memakan waktu atau lama terutama dalam proses penghitungan suara, sehingga dibutuhkan inovasi baru untuk mempercepat dan mempermudah proses pemilihan. Saat ini, teknologi informasi hadir dan masuk kedalam demokrasi yang ditandai dengan dimulainya perangkat komputer, kemudian dilanjutkan dengan munculnya perangkat internet. Internet adalah teknologi berbasis web yang paling berkembang dan sudah digunakan diberbagai bidang termasuk di pemerintahan.

Teknologi internet harus dimanfaatkan dengan maksimal agar dapat mempermudah dan mempercepat pelayanan, sebagai upaya perbaikan pemerintah terhadap prasarana primer dalam pelayanan publik. Jaringan teknologi berbasis web (internet) yang digunakan oleh pemerintah saat ini dikenal dengan nama e-government. E-government merupakan suatu sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh pemerintah dalam memberikan pilihan kepada masyarakat. Dengan adanya e-
t masyarakat mendapatkan kemudahan untuk mengakses
dan layanan dalam waktu kapanpun dan dimanapun. E-
t adalah penggunaan internet untuk melaksanakan urusan
dalam penyediaan pelayanan publik yang lebih baik dan
pada pelayanan kepada masyarakat. (Irawan, B (2013:177)

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Penggunaan teknologi komputer dan jaringan internet pada saat pemilihan dikenal dengan nama *electronic voting (e-voting)*. Secara sederhana e-voting adalah penggunaan hak pilih dalam sebuah pemilihan umum dengan menggunakan bantuan teknologi atau perangkat elektronik. Teknologi *electronik voting* (e-voting) pertama kali muncul di Amerika Serikat di tahun 1889. Jacob H. Myers mematenkan mesin pemilihan umum pertama yang diberi nama Lever Voting Machine. Kemudian mesin tersebut disebut dengan Myers Automatic Boots. Tujuan dari mesin ini adalah untuk mencegah terjadinya penggelembungan suara, mempercepat proses perhitungan suara, dan mengurangi suara yang tidak sah (Habibie dan Nurmandi, 2018).

E-voting merupakan suatu metode pemungutan suara yang menggunakan perangkat elektronik dalam pelaksanaannya. E-voting akan menjadi pilihan dalam pemilu di masa mendatang terkait dengan keputusan Mahkamah Konsitusi. Hal tersebut ditetapkan pada UU No. 32/2004 pasal 88 tentang Pemerintahan Kepala Daerah adalah konstitusional sepanjang tidak melanggar asas Pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil maka e-voting bisa dilakukan pada skala lebih luas di antaranya pemilihan kepala desa.

Sistem e-voting merupakan alat yang dapat mencegah suara yang rusak dan dapat mempermudah dalam perhitungan suara serta dapat meringankan pekerjaan panitia pemilihan kepala desa. Penerapan sistem e-voting merupakan hal yang baru di Indonesia sebab setiap pemilihan melalui cara manual, akan tetapi seiring perkembangan zaman penerapan pemilihan secara manual dianggap terlalu lama. Pada saat perhitungan suara membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dengan adanya e-voting diharapkan dapat mempercepat jalannya pemilihan.

E-voting sendiri sudah diterapkan di Indonesia yakni pada tahun 2009 di Kabupaten Jembrana. Kabupaten Jembrana Bali merupakan kabupaten pertama yang telah menerapkan sistem evoting pada pemilihan Kepala Dusun. Penggunaan elektronik voting (e-voting) di Kabupaten Jembrana telah menghemat anggaran sebanyak 60 persen yaitu anggaran untuk kertas suara dan dianggap lebih efisien dalam perhitungan suara. (jembranakab.go.id)

Di Sulawesi-Selatan, tepatnya di kabupaten Bantaeng mengeluarkan kebijakan Pemilihan Kepala Desa dengan Sistem e-voting di
n) Desa dari 5 (lima) Kecamatan. Kesembilan desa tersebut
sa Pa'jukukang, Desa Batu Karaeng, Desa Rappoa di
Pa'jukukang, Desa Barua dan Desa Ulugalung di Kecamatan
, Desa Bonto Marannu dan Desa Bonto Tallasa di Kecamatan
sa Pattaneteang di Kecamatan Tompobulu, dan Desa Bonto
ecamatan Bissappu. Hal ini merupakan komitmen Pemerintah

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Daerah Bantaeng agar proses Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) dapat berlangsung cepat dan mudah serta mengurangi indikasi kecurangan yang mungkin dilakukan oleh berbagai pihak. (Makassar.tribunnews.com.)

Program E-voting di Kabupaten Bantaeng merupakan hasil kerja sama antara pemerintah daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Universitas Hasanuddin, dan KPU Kabupaten Bantaeng, yang diatur dalam keputusan kepala BPM dan Pemdes Kabupaten Bantaeng nomor: 410/98/BPM-PD/VI/2015. Keputusan tersebut menetapkan lokasi pendampingan tenaga teknis untuk pelaksanaan pemilihan kepala desa menggunakan sistem E-voting.

Penerapan elektronik voting pada pemilihan kepala desa telah diatur dalam peraturan Bupati Bantaeng Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa pada Bab II tentang pelaksanaan pemilihan kepala desa, pasal 2 ayat (1), yang mengatakan jika "pemilihan kepala desa dilakukan secara serentak dengan menggunakan metode e-Voting, kemudian pasal 2 ayat (2) mengatakan jika "Pemilihan kepala Desa secara serentak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan bergelombang selama 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 6 (enam) tahun.

Kabupaten Bantaeng menjadi Kabupaten percontohan dalam pemilihan suara elektronik voting untuk daerah selatan. Pemerintah Kabupaten Bantaeng dalam hal ini mengatakan bahwa dengan penerapan pemungutan suara elektronik voting (e-Voting) ini sangat efisien sebab menghemat dari segi waktu, dan efektif dengan hasil yang lebih akurat. Ditambah pula pemilihan kepala desa konon dianggap sebagai arena demokrasi yang paling nyata di Desa, Dalam pemilihan Kepala Desa terjadi kompetisi yang bebas, dan pemilihan secara langsung dengan prinsip one man one vote (satu orang satu suara).

Namun dalam pelaksanaan e-voting di Desa Rappoa terdapat beberapa permasalahan diantaranya masih ada sebagian masyarakat khususnya orang tua yang belum mengerti tentang elektronik. Banyak masyarakat yang tidak mengikuti pelaksanaan sosialisasi, kerahasiaan yang masih belum terjamin karna banyak masyarakat belum paham dan harus diarahkan untuk melakukan pemilihan serta adanya suara batal yang memicu keributan. Dari masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana "**Efektivitas Penerapan Elektronik /oting) di Desa Rappoa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten** .

Optimized using
trial version
www.balesio.com

1.2. Tinjauan Teori

1. Konsep Efektivitas

1.1 Definisi Efektivitas

Menurut Steers (1977), dalam Sutrisno (2010:123) mengemukakan bahwa pada umumnya efektivitas hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi, yaitu laba, yang cenderung mengabaikan aspek terpenting dari keseluruhan prosesnya, yaitu sumber daya manusia. Lebih lanjut, menurut Priansa, D, J., (2018) dalam Setiyowati et al (2022: 114) mengemukakan efektivitas merupakan suatu hubungan antara output dengan tujuan dari oganisasi, maka untuk mengukur efektifitas suatu program dapat diliat dari seberapa besar kontribusi antara output dengan pencapaian tujuan bila semakin besar kontribusi output dapat dipastikan efektifitas program.

Menurut Effendy (2003: 14) dalam Shinta Bonita (2014) efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. Pendapat lain dari Schemerhorn (1986) dalam Kiwang et al (2015: 73) Efektivitas adalah pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya dengan output realisasi atau sesungguhnya, dikatakan efektif jika output seharusnya lebih besar daripada output sesungguhnya. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah cara untuk mengukur sejauh mana suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

1.2 Pengukuran Efektivitas

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Richard M Steers (1999) untuk mengukur efektivitas organisasi. Menurut teori ini ada beberapa kriteria-kriteria yang menjadi ukuran efektivitas suatu organisasi baik dalam jangka waktu menengah, pendek, dan jangka panjang, yaitu produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi dan perkembangan. Peneliti menggunakan teori ini karena dianggap relevan untuk menganalisis efektivitas penerapan elektronik voting dalam pemilihan kepala Desa di Desa Rappoa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Menurut Steers (1977) dalam Sutrisno (2010:123) mengatakan bahwa pada umumnya efektivitas hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi, yaitu laba, yang cenderung mengabaikan aspek terpenting dari keseluruhan prosesnya, yaitu sumber daya manusia.

Hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat mencapai efektivitas
baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka
ngan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang menjadi ukuran
rganisasi, yaitu sebagai berikut:
si (Production)
duksi barang maupun jasa menggambarkan kemampuan
asi untuk memproduksi barang ataupun jasa yang sesuai

Optimized using
trial version
www.balesio.com

dengan permintaan lingkungannya. Ukuran produksi ini akan meliputi keuntungan penjualan, jangkauan pasar, pelanggan yang dilayani dan sebagainya.

2. Efisiensi (Efficiency)

   Ini berhubungan secara langsung dengan keluaran yang dikomsumsikan oleh pelanggan. Agar organisasi bisa survival perlu memperhatikn efisiensi. Efisiensi diartikan sebagai perbandingan (rasio) antara keluaran dengan masukan. Ukuran efisiensi melibatkan tingkat laba, modal atau harga, biaya per unit, penyusutan, depresiasi, dan sebagainya. Pernyataan perbandingan antara keuntungan dan biaya. Organisasi sudah bertindak realistis bahwa keuntungan akan diselaraskan dengan kekuatan sumber daya. Kelemahan sumber daya, tekanan lingkungan, dan kesempatan lingkungan.

3. Kepuasan (Satisfaction)

   Banyak manajer beriorientasi pada sikap untuk dapat menunjukkan sampai seberapa jauh organisasi dapat memenuhi kebutuhan para karyawannya, sehingga mereka merasakan kepuasan dalam bekerja. Hal ini dilakuan manajer dengan pencarian keuntungan yang optimal. Yang dimaksud optimal yaitu pencapaian tujuan yang diselaraskan dengan kondisi organisasi demi kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan adaptasi.

4. Adaptasi (Adaptiveness)

   Kemampuan adaptasi adalah sampai seberapa jauh organisasi mampu menerjemahkan perubahan-perubahan intern dan ekstern yang ada, kemudian akan ditanggapi oleh organisasi yang bersangkutan. Kemampuan adaptasi ini sifatnya lebih abstrak disbanding dengan masalah yang lain seperti produksi, keuangan, efisiensi, dan sebagainya. Walaupun sifatnya lebih abstrak, tetapi bisa diamati dari hasil penelitian. Jika organisasi tidak bisa menyesuaikan diri, maka kelangsungan hidup bisa terancam. Manajemen dapat membuat kebijakan yang dapat merangsang kesiapsiagaan terhadap perubahan. Untuk mendukung keberhasilan implementasi perubahan, paling tidak perlu didasari bahwa harus ada ketidakpuasan terhadap kondisi saat ini. Dengan adanya perubahan diharapkan organisasi bisa berkembang.

5. Perkembangan (development)

   Perkembangan merupakan suatu fase setelah kelangsungan hidup terus (survive) dalam jangka panjang. Untuk itu organisasi harus bisa erluas kemampuannya, sehingga bisa berkembang dengan baik ekaligus akan dapat melewati fase kelangsungan hidupnya. pengembangan kemampuan tersebut seperti program pelatihan karyawan. Dari pengembangan kemampuan organisasi kan dapat mengembangkan organisasinya baik untuk ini n untuk masa yang akan datang.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut Steers (1977) dalam Sutrisno (2010: 148) mengemukakan bahwa ada empat kelompok variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi, yaitu:

1) Karakteristik organisasi, termasuk struktur dan teknologi.
2) Karakteristik lingkungan, termasuk lingkungan eksternal dan lingkungan internal.
3) Karakteristik karyawan, yang meliputi keterikatan pada organisasi dan prestasi kerja.
4) Kebijakan manajemen, yang meliputi strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang ada di dalam organisasi.

2. Konsep Electronik government

Hartono (2010) dalam Nugraha (2018: 35) e-government merupakan suatu proses sistem pemerintahan dengan memanfaatkan ICT (Information, Communication and Technology) sebagai alat untuk memberikan kemudahan proses komunikasi dan transaksi kepada warga masyarakat, organisasi bisnis dan lembaga pemerintah serta stafnya. Sehingga dapat dicapai efisiensi, efektivitas, transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah kepada warganya. Dengan konsep pengembangan menyangkut hubungan Government to Government (G2G), Government to Business (G2B) dan Government to Citizens (G2C).

Menurut Fang (2002:1) dalam Pranalia (2015:157) Electronic Government didefinisikan sebagai cara bagi pemerintah untuk menggunakan informasi yang paling inovatif dan teknologi komunikasi, khususnya berbasis web Internet aplikasi, untuk memberikan warga dan bisnis dengan lebih nyaman akses ke informasidan layanan pemerintah, untuk meningkatkan kualitas layanan dan untuk memberikan kesempatan yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam proses lembaga-lembaga demokratis. Selanjutnya Fang (2002:1) menyatakan dari hasil penelitiannya Electronic Government memberikan kualitas yang lebih tinggi, hemat biaya, menghasilkan Jasa Pemerintah, dan hubungan yang lebih baik antara warga negara dan pemerintah.

Pada dasarnya kehadiran elektronik government bertujuan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan dan mempermudah pemerintah dalam memberikan pelayanan. Perkembangan e-Government galami kemajuan yang signifikan selama beberapa dekade enggunaan internet telah memungkinkan pemerintah untuk an layanan secara online, yang memungkinkan warga untuk informasi dan melakukan transaksi dengan pemerintah kapan mana saja.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Perkembangan teknologi telah memberikan manfaat besar di berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Salah satu contohnya adalah pengembangan elektronik voting sebagai sistem pemilihan elektronik. Elektronik voting memungkinkan pemilih memberikan suara secara efisiensi, dan penghematan biaya. Meskipun memiliki potensi manfaat yang besar, implementasi e-voting juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keamanan data dan aksesibilitas. Dengan perencanaan dan implementasi yang cermat, elektronik voting dapat menjadi alternatif yang baik dalam memperkuat sistem pemilihan umum dan mendukung prinsip-prinsip demokrasi.

3. Konsep Elektronik Voting

Menurut Hajar et al (2006) dalam Jayadi Nas dan Zulfikar (2018:9) e-voting adalah pemungutan suara yangmencakup penggunaan komputer dan bukan penggunaan suara secara tradisional dengan surat suara di tempat pemungutan suara atau melalui surat pos.

Mengenai konsep e-voting, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) menuturkan bahwa secara prinsip, sistem pemilihan elektronik itu menghilangkan teknis manual pada sistem pemilihan konvensional, seperti surat suara dan perhitungan manual serta rekapitulasi otomatis dan berjenjang.

Elektronik voting adalah sebuah metode untuk melakukan pemungutan suara dan penghitungan suara dalam sebuah pemilihan dengan menggunakan perangkat elektronik. Tujuannya adalah untuk menyelenggarakan pemungutan suara dengan biaya yang lebih hemat dan penghitungan suara yang lebih cepat, dengan tetap menggunakan sistem yang aman dan mudah diaudit. Dengan e-voting, proses perhitungan suara menjadi lebih cepat, menghemat biaya pencetakan surat suara, menyederhanakan proses pemungutan suara, dan memungkinkan peralatan digunakan berulang kali.

4. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memberikan gambaran umum mengenai efektivitas penerapan elektronik voting dalam pemilihan kepala Desa adalah sebagai berikut:

Tabel I.1. Penelitian Terdahulu

	Judul Penelitian	**Pendekatan Penelitian**	**Hasil Penelitian**
n	Efektivitas Penerapan Sistem E-Voting Pada	Penelitian ini menggunakan teori efektivitas individu menurut	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem

Optimized using
trial version
www.balesio.com

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
		Pemilihan Kepala Desa Serentak (Studi Kasus di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng)	Martani dan Lubis dengan 3 pendekatan yaitu pendekatan sumber daya, pendekatan proses, dan pendekatan sasaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.	e-voting pada pemilihan kepala Desa di Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng: 1) Dari segi sumber daya yang digunakan dari pemilihan kepala desa lebih efektif karena pengadaan alat yang lebih sedikit dan menghemat biaya. 2) Dari segi pendekatan proses penerapan e-voting terbilang efektif karena cepat dan tepat dibanding secara manual. 3) Dari segi pendekatan sasaran dinilai belum efektif karena sumber daya manusia (SDM) dan sarana yang digunakan mengalami kendala seperti heng/balnk.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Gusti dan Budi (2021)	Efektivitas Penerapan Sistem Elektronik Voting Pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong	Penelitian ini menggunakan teori efektivitas organisasi menurut Richard M Steers dengan 3 indikator pengukuran yaitu efisiensi, kepuasan dan adaptasi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Efektivitas penerapan sistem elektronik voting pada pemilihan kepala Desa di Desa Tanta sudah masuk dalam kategori efektif. Efektivitas tersebut diukur melalui beberapa aspek yaitu efisiensi, kepuasan, dan adaptasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan sistem elektronik voting pada pemilihan kepala Desa di Desa Tanta masuk dalam kategori efektif dengan persentase 43%.
3.	Chusnul (2023)	Efektivitas Pemilihan Kepala Pekon Secara E-Voting di Desa Kediri Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu	Penelitian ini menggunakan teori efektivitas organisasi menurut Richard M Steers dengan 3 indikator pengukuran yaitu efisiensi, kepuasan dan adaptasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan kepala pekon secara E-Voting di Desa Kediri belum efektif. Hal ini dikarenakan sarana yang digunakan mengalami error, sehingga masyarakat terkendala untuk memilih kepala pekon.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
			observasi, wawancara, dan dokumentasi.	

5. Kerangka Pikir

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu organisasi baik dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang untuk mengukur atau memahami permasalahan yang diteliti maka dapat digunakan indikator efektivitas menurut Steers (1977) dalam Sutrisno (2010:149) yaitu efisiensi, kepuasan dan adaptasi. Peneliti menggunakan ketiga kriteria tersebut karena dianggap relevan dengan masalah yang diteliti.

Gambar I. 1 Kerangka Pikir Penelitian

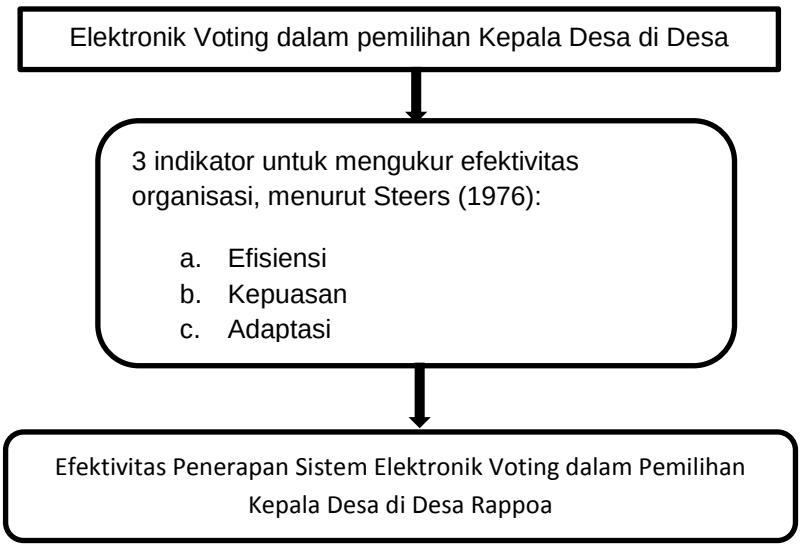

Optimized using
trial version
www.balesio.com

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sehubung dengan rumusan masalah penelitian ini, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas penerapan *elektronik voting (e-Voting)* dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Rappoa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Akademik

   Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dalam pembahasan masalah mengenai efektivitas penerapan E-Voting dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Rappoa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
2. Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi aparat pemerintahan di Kantor Desa Rappoa agar lebih maksimal dalam mengaplikasikan dan mengembangkan E-Voting di Kantor Desa Rappoa Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
3. Teknis

   Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan dalam bidang Ilmu Administrasi khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan efektivitas penerapan E-Voting.

Optimized using
trial version
www.balesio.com